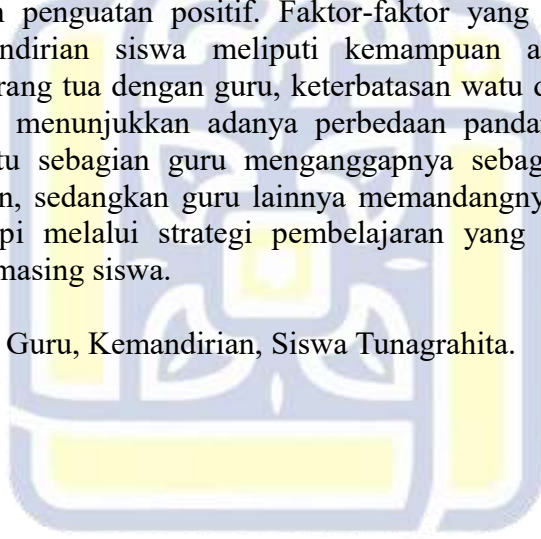


ABSTRAK

Kemandirian merupakan salah satu kemampuan penting yang perlu dikembangkan pada siswa tunagrahita agar mereka mampu melakukan aktivitas sehari-hari sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimiliki. Dalam proses tersebut, guru memiliki peran yang sangat penting sebagai pihak yang membimbing, melatih, dan memberikan dukungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan kemandirian siswa tunagrahita di SLB Cinta Mandiri Lhokseumawe serta faktor-faktor yang menghambat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Informan penelitian terdiri atas tiga orang guru sebagai informan utama dan satu orang kepala sekolah sebagai informan pendukung. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru berperan sebagai pembimbing, pendidik, fasilitator, motivator dalam meningkatkan kemandirian siswa tunagrahita. Peran tersebut diwujudkan melalui pembiasaan aktivitas sehari-hari, penggunaan media pembelajaran dan mudah dipahami, pemberian motivasi melalui pujian dan penguatan positif. Faktor-faktor yang menghambat upaya peningkatan kemandirian siswa meliputi kemampuan atau kondisi siswa, perbedaan aturan orang tua dengan guru, keterbatasan waktu dan kehadiran siswa. Penelitian ini juga menunjukkan adanya perbedaan pandangan guru terhadap kondisi siswa, yaitu sebagian guru menganggapnya sebagai hambatan dalam proses pembelajaran, sedangkan guru lainnya memandangnya sebagai tantangan yang perlu dihadapi melalui strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa.

Kata Kunci: Peran Guru, Kemandirian, Siswa Tunagrahita.

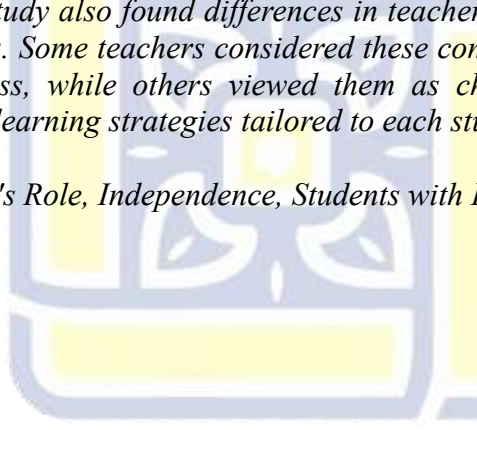


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTANAH NAHRASIYAH
LHOKSEUMawe

ABSTRACT

Independence is one of the essential abilities that needs to be developed in students with intellectual disabilities to enable them to carry out daily activities according to their level of ability. In this process, teachers play a crucial role in guiding, training, and providing support. This study aimed to examine the role of teachers in improving the independence of students with intellectual disabilities at SLB Cinta Mandiri Lhokseumawe and to identify the factors that hinder these efforts. This study employed a qualitative approach. The research informants consisted of three teachers as the main informants and one principal as the supporting informant. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The findings revealed that teachers played roles as educators, facilitators, motivators, mentors, and information providers in improving students' independence. These roles were implemented through habituation of daily activities, the use of concrete and easily understood learning media, providing motivation through praise and positive reinforcement, and delivering information using simple language accompanied by direct demonstrations. The factors hindering efforts to improve students' independence included students' abilities or conditions, parenting styles, the school education system, and the social environment. The study also found differences in teachers' perspectives regarding students' conditions. Some teachers considered these conditions to be obstacles in the learning process, while others viewed them as challenges that should be addressed through learning strategies tailored to each student's needs.

Keywords: *Teacher's Role, Independence, Students with Intellectual Disabilities.*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTANAH NAHRASIYAH
LHOKSEUMAWE